

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum peneliti membahas tentang metode penelitian, perlu kiranya di kemukakan bahwa penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Al-Huda Putri yang berlokasi di Dukuh Jetis Desa Kutosari Kecamatan Kebumen, penelitian ini berlangsung pada kurang lebih tiga bulan yakni bulan Februari sampai pertengahan april tahun 2024.

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Ditinjau dari objeknya, penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan (*field research*). Karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah diperoleh dari penelitian lapangan. Sehingga penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan ini menekankan pada data-data numerical (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik untuk menjawab suatu penilaian tertentu.²

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sifat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument

¹ Prof.Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016).

² Sugiono.

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.³

B. Tempat dan Waktu

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian, peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Huda Jetis, Kutosari, Kebumen. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 3 bulan.

C. Subjek penelitian

Subjek yang dimaksud adalah menentukan data dalam memilih populasi subjek penelitian, kaitannya dengan data yang dibutuhkan. Dalam penyusunan skripsi peneliti memilih subjek penelitian di Pondok Pesantren Al-Huda Jetis, Kutosari, Kebumen, yaitu meliputi:

1. Lurah Pondok Pesantren Al-Huda Jetis, Kutosari, Kebumen
2. Dewan Asatidzah Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Huda Jetis, Kutosari, Kebumen
3. Santriwati Pondok Pesantren Al-huda Jetis, Kutosari, Kebumen

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

³ Sugiono.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.⁴ Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* (acak). Dimana semua individu dalam kelompok berpeluang terpilih menjadi Sampel.

Ciri dari penarikan sampel acak adalah bahwa semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama dan tidak terikat untuk dimasukkan kedalam sampel. Artinya, bagi setiap pasang unsur X dan Y, peluang X untuk dipilih sebagai sampel sama dengan Y, dan pemilihan X tidak mempengaruhi peluang pemilihan Y.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati kelas shifir Pondok Pesantren Al-Huda yang terdiri dari 5 kelas, yaitu:

1. Shifir A berjumlah 38 santri
2. Shifir B berjumlah 38 santri
3. Shifir C berjumlah 38 santri
4. Shifir D berjumlah 32 santri
5. Shifir E berjumlah 37 santri

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan formula empiris yang dikemukakan oleh Slovin, untuk Tingkat kesalahan

⁴ Sugiono.

⁵ donald ary,dkk, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (yogyakarta: pustaka belajar, 2007).

1%, 5%, dan 10%.⁶ Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n = Jumlah Sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sample sebagai berikut:

$$n = \frac{183}{1 + 183(0,05)^2}$$

$$n = \frac{183}{1 + 183 \cdot 0,025}$$

$$n = \frac{183}{5,575}$$

$$n = 32,82511 \square 33$$

= 32,82511 dibulatkan menjadi 33 subjek.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis,

⁶ Amri Asykaruzzaman, 'Pengaruh Pemahaman Arti Bacaan Shalat', 2019.

gambar, maupun elektronik.⁷ Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian seperti: Sejarah Pondok Pesantren Al-Huda, data (guru, karyawan, dan siswa), foto-foto dokumentasi, dan lainnya.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner bisa dapat berupa pertanyaan /pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁸ Angket ini digunakan untuk mencari data tentang keabsahan shalat. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Dalam kuesioner tertutup responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan.⁹

Kuesioner dalam penelitian ini berupa check list yaitu sebuah daftar dimana responden hanya menambahkan check (✓) pada kolom yang sesuai. Dan untuk kriteria penilaian sebagai berikut:

⁷ Nana syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

⁸ Sugiono.

⁹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (jakarta: Rineka Cipta, 2011).

- 1.) Untuk alternatif jawaban selalu diberi skor 4
- 2.) Untuk alternatif jawaban sering diberi skor 3
- 3.) Untuk alternatif kadang – kadang diberi skor 2
- 4.) Untuk alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1

Penskoran di atas digunakan untuk pertanyaan positif, sedangkan pertanyaan negatif digunakan penskoran sebaliknya, yaitu:

- 1.) Untuk alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 4
- 2.) Untuk alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 3
- 3.) Untuk alternatif jawaban sering diberi skor 2
- 4.) Untuk alternatif jawaban selalu diberi skor 1

Tabel 1
Kisi – Kisi Angket

NO	Indikator	Pertanyaan		Prosentase
		Positif	Negatif	
1.	Rukun Shalat	1,2,41,42	3,48,49	13%
2.	Syarat Sah Shalat	4,5,44,26	9,10,11,34	15%
3.	Sunnahnya Shalat	6,7,8,46,47,27,29,30	16,17,45,15,28	25%
4.	Hal yang membatalkan Shalat	18,19,20,21	32,33	12%
5.	Waktu Shalat	12,13,14,15	44,45,46	12%
6.	Kedisiplinan	35,36,37,38,39	22,23,24,25	17%

	Shalat			
7.	Keutamaan Shalat	43,40,50	-	6%

3. Tes

Metode Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.¹⁰ Adapun tes yang dilakukan berupa tes objektif, yang pada umumnya berbentuk *pilihan ganda*. Tes bentuk *pilihan ganda* adalah sejenis tes yang setiap butirnya menyediakan pilihan jawaban dan salah satu opsi lainnya berfungsi sebagai distractor atau pengecoh.¹¹ Tes ini memberikan peserta didik beberapa pilihan jawaban, dan mereka hanya perlu memilih jawaban yang paling tepat.

Tabel 2

Kisi kisi Tes

NO	Indikator	Pertanyaan	Prosentase
1.	Rukun shalat	4,9,10,14	27%
2.	Waktu shalat	1,2	13%

¹⁰ Asykaruzzaman.

¹¹ Jurnal Madaniyah and others, '195078-ID-Teknik-Penskoran-Tes-Obyektif-Model-Pili', 2 (2016), 185–204.

3.	Hal yang membatalkan shalat	5	7%
4.	Syarat shalat	6,7,11,15,3	33%
5.	Sunnahnya shalat	8,12,13	20%

Instrumen penelitian yang baik harus memiliki validitas dan reabilitas. Hasil penelitian akan dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Selanjutnya hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi menjadi valid dan reliabel. Instrument yang tidak teruji validitas dan reabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.¹²

Sebelum diadakan penelitian, peneliti menguji cobakan instrument angket yang telah dibuat untuk menguji validitas dan reliabilitas angket tersebut. Angket ini diuji cobakan pada 30 santriwati Madrasah yang setingkat lebih tinggi dibanding santriwati yang akan dijadikan objek penelitian.

a. Uji Validitas angket

¹² Sugiono.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrument yang digunakan dengan penelitian yang dilakukan¹³. Untuk mengetahui validitas angket maka menggunakan Teknik kolerasi *product moment* dengan rumus: ¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya santriwati yang mengikuti tes

X = skor item tiap soal

Y = jumlah skor total

$\sum_{xy}$ = jumlah pekalian X dan Y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tes yang diujikan valid.

Tabel 3

Hasil analisis Validitas Soal Uji Coba (angket)

Kriteria	No. item	Jumlah	Prosentase
Valid	1,2,3,4,5,6,9,14,15,19	10	50%
Tidak valid	7,8,10,11,12,13,16,17,18,20	10	50%
Jumlah	20	20	100%

¹³ Yunia Putri Wardayanti and others, 'Analisis Pengukuran Kesiapan Dan Keberhasilan E-Learning Menggunakan Metode Technology Readiness and Acceptance Model (TRAM) Pada Universitas Islam Darul Ulum Lamongan', 2022.

¹⁴ Arikunto.

Tabel 4**Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba (Tes)**

Kriteri a	No. item	Jumla h	Prosentas e
Valid	1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,15,16,17,18,19, 20	15	75%
Tidak valid	7,10,12, 13,14	5	25%
Jumlah	20	20	100%

Setelah melalui proses uji validitas, diperoleh butir item untuk angket yang valid sejumlah 10 butir. dan untuk butir item soal tes yang valid sejumlah 15 butir. maka dari itu item 10 dan 15 butir tersebut yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian yang sebenarnya. Sedangkan untuk soal yang tidak valid tidak digunakan. Contoh perhitungan validitas untuk butir item nomor 1 dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reabilitas Angket

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes dapat memberikan hasil yang tetap atau reliabel. Untuk mengetahui reliabilitas tes digunakan rumus alpha yaitu sebagai berikut¹⁵

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reabilitas tes

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstan

$\sum s_i^2$ = jumlah varian butir

s_t^2 = varian total

Kemudian hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga r_{tabel} *product moment*. Selanjutnya nilai r_{11} diinterpretasikan sesuai patokan sebagai berikut:

Tabel 5

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,00	Tinggi
0,60 – 0,80	Cukup
0,40 – 0,60	Agak rendah

¹⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2020).

0, 20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah ¹⁶

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan, untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi. Regresi adalah metode statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel lain. Adapun jenis regresi yang dipilih adalah regresi linier sederhana, yaitu satu variabel dipengaruhi (dependent) oleh satu variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi ini disebut dengan variabel bebas (independent) atau dalam kajian regresi disebut predaktor. Selanjutnya,

¹⁶ Wardayanti and others.

¹⁷ Sugiono.

variabel yang dipengaruhi ini disebut variabel bebas atau variabel kriterium.¹⁸

Teknik analisis regresi linear sederhana dipilih peneliti karena selain untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi bab shalat (X) terhadap keabsahannya shalat fardhu (Y), juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman materi bab shalat terhadap keabsahannya shalat fardhu santri. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman materi bab shalat (X), sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu keabsahannya shalat fardhu santri (Y) kelas shifir Pondok Pesantren Al-Huda.

Adapun peneliti akan menggunakan beberapa analisis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan data

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan yang ada guna memperoleh bentuk nyata responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Untuk mengetahui kualitas pemahaman materi bab shalat dan keabsahan shalat fardhu santri, yaitu dengan memasuka masing-masing skor, masing- masing respondem pada variabel pemahaman materi bab shalat (X) dan keabsahannya shalat fardhu (Y) ke dalam tabel, kemudian dikategorisasikan dengan cara mean dan standar deviasi.

¹⁸ Tedjo N.Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009).

2. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah tahap pertama dengan Menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data tentang materi shalat. Dalam analisis ini peneliti memasukan perolehan hasil angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

a.) Uji normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukakn pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi dengan normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan *chi kuadrat* untuk menguji normalitas data. Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 = berdistribusi normal

H_a = tidak berdistribusi normal

Langkah perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat:

- 1.) Menentukan rentang (R) yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

- 2.) Menentukan banyak kelas interval (k), dengan rumus : $K = 1 + 3,3 \log n$
- 3.) Menentukan panjang interval : $p = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak kelas}}$
- 4.) Membuat tabel distribusi frekuensi
- 5.) Menentukan batas kelas (bk) dari masing – masing kelas interval
- 6.) Menghitung rata – rata ($\bar{x}$), dengan rumus : $(\bar{x}) = \frac{\sum f \cdot x_i}{\sum f_i}$
- 7.) Menghitung variasi, dengan rumus: $s = \frac{n \sum f_i \cdot x_i - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$
- 8.) Menghitung nilai z, menggunakan rumus : $z = \frac{x - \bar{x}}{s}$
 X : batas kelas, $\bar{x}$: rata – rata, s = standar deviasi
- 9.) Menentukan luas daerah tiap interval
- 10.) Menghitung frekuensi teoritik (E_i), (E_i) = n x Ld dengan n jumlah sampel
- 11.) Membuat daftar frekuensi observasi (O_i), dengan frekuensi teoritik sebagai berikut:

Tabel 6**Daftar frekuensi Observasi**

Kelas	Bk	Z	L	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)}{E_i}$

- 12.) Menghitung nilai Chi Kuadrat (X^2), menggunakan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 : harga chi kuadrat

O_i : frekuensi hasil pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

K : banyaknya kelas interval

13.) Menentukan derajat kebebasan (dk) dalam perhitungan ini, data disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang terdiri atas k buah interval, sehingga untuk menentukan kriteria pengujian menggunakan rumus $dk = k-1$, Dimana k adalah banyaknya kelas interval dan taraf signifikansi 5%

14.) Menentukan harga χ^2 tabel

15.) Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian : jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal, tetapi jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

b.) Uji Linieritas

Uji linieritas memiliki maksud untuk mengetahui apakah satu variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Langkah – Langkah yang digunakan untuk uji linearitas sebagai berikut:

1.) Mengelompokan predictor yang memiliki skor sama dan mempersiapkan tabel kerja

2.) Menghitung jumlah kuadrat total (JK_t), regresi a (JK_a), regresi b (JK_b), residu (JK_{res}), galat/ kesalahan (JK_g), ketidakcocokan (JK_{tc}). Dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_t = \sum Y^2$$

$$JK_g = (\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{n_i}$$

$$JK_a = \frac{[\sum Y]^2}{N}$$

$$JK_b = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N} \right)$$

$$JK_{tc} = JK_{res} - JK_g$$

$$JK_{res} = JK_t - JK_a - JK_b$$

3.) Menghitung derajat kebebasan galat (db_g) dan ketidakcocokan (s_{tc}^2) dan galat (s_g^2) dengan rumus:

$$Db_g = N - k \quad db_{tc} = K - 2$$

4.) Menghitung jumlah rata – rata kuadrat ketidakcocokan dan galat, menggunakan rumus :

5.) Menghitung rasio F

6.) Membandingkan antara F empiric dengan F teoritik yang terdapat dalam tabel. Jika $F_{empiric} < F_{tabel}$ maka

data berbentuk linear dan sebaliknya jika $F_{\text{empirik}} >$

F_{tabel} maka data tidak berbentuk linear¹⁹

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis penelitian ini melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel independent X dan dependen Y. dalam hal ini peneliti menggunakan analisis kolerasi *product moment*.

4. Analisis Signifikansi

Analisis ini digunakan untuk mengecek ada tidaknya hubungan yang signifikansi antara dua variabel. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat diketahui hasilnya (r_{xy}), dengan membandingkan nilai hasil kolerasi dengan nilai tabel r kolerasi product moment, sehingga ada dua kemungkinan yaitu :

- a. Jika r_{yx} yang diperoleh itu sama atau lebih besar dari r_{tabel} yang ada pada taraf signifikan 1% atau 5%, maka harga r_{yx} yang diperoleh bersignifikan atau hipotesisi diterima.
- b. Jika r_{yx} yang diperoleh lebih kecil dari r_{tabel} yang ada pada tabel pada taraf signifikan 1% atau 5%. Maka harga r_{yx} yang diperoleh tidak signifikan atau hipotesisi ditolak.

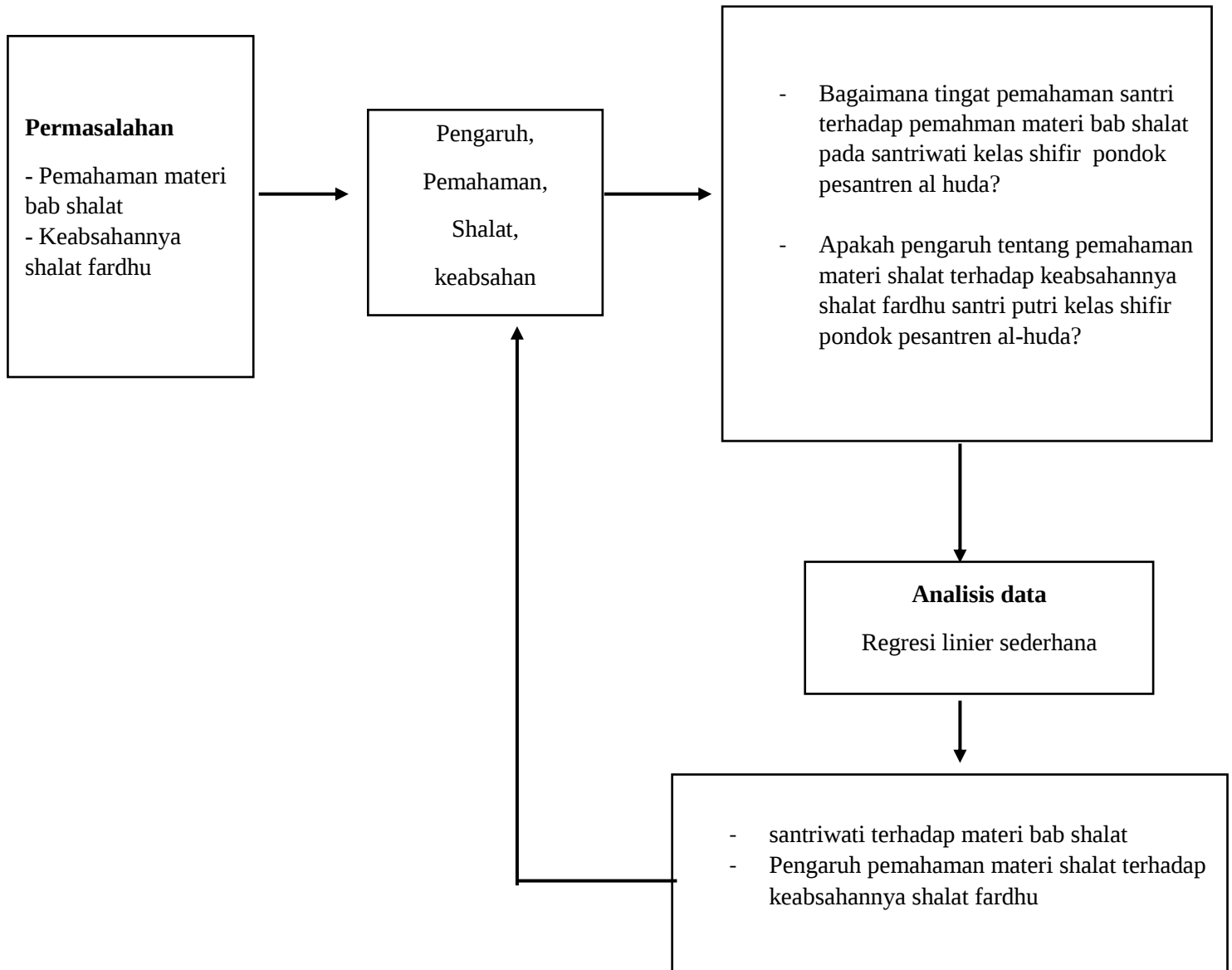
G. Kerangka Pemikiran

¹⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (UMM press, 2002).

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai pemikiran untuk memperkuat sub bab yang menjadi latar belakang penelitian ini. Dalam penelitian kuantitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu, dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut. Sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, dan penggunaan teori dalam masalah yang ada dalam penelitian ini.

Sebuah kerangka pemikiran bukanlah sekedar informasi yang di dapat dari berbagai sumber, atau juga bukan sekedar pemahaman. Tetapi, kerangka pemikiran membutuhkan lebih dari sekedar data atau informasi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang didapat peneliti dari hasil pencarian sumber dan kemudin di tetapkan dalam sebuah kerangka pemikiran.

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan diatas, maka tergambar beberapa konsep yang akan di jadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pemikiran di atas akan diterapkan dalam kerangka konseptual sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu “Pengaruh Pemahaman Materi bab Shalat terhadap Keabsahan Shalat Fardhu Santriwati Pondok Pesantren Al-Huda.



Gambar 2

kerangka pemikiran-kuantitatif